



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Pancasila menjadi dasar bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kedua dasar itu melindungi dan menyetujui peristiwa kependudukan dan peristiwa penting meliputi status pribadi dan hukumnya yang diadakan oleh penduduk yang berada di dalam maupun di luar wilayah NKRI. Perubahan alamat, perubahan tempat tinggal, tempat tinggal sementara, dan perubahan status orang asing dari tempat tinggal sementara menjadi tempat tinggal tetap merupakan peristiwa kependudukan. Kelahiran kematian, perkawinan, perceraian, persetujuan pengangkatan anak, perubahan status kewarganegaraan, dan perubahan nama merupakan peristiwa penting dimana peristiwa ini dapat dilaporkan karena memengaruhi data identitas atau perubahan sertifikat tempat tinggal. Oleh karena itu, bukti administrasi dan pencatatan yang sesuai dengan persyaratan hukum sangat diperlukan untuk setiap peristiwa baik peristiwa kependudukan maupun peristiwa penting.

Salah satu tanggung jawab pemerintah kabupaten/kota adalah pengumpulan dan pengolahan data kependudukan dimana dimulai dari kelurahan, yang memimpin pendaftaran kependudukan. Untuk mendapatkan informasi, layanan ini perlu dijalankan dengan cepat dan akurat. Namun pada kenyataannya, sering terjadi kesalahan yang mengakibatkan arsip data hilang hingga rusak, ini terjadi karena terlalu banyak arsip dan pengolahan data di kelurahan dan desa masih dilakukan dengan menggunakan metode arsip atau pembukuan. Sesuai dengan prosedur yang ada dan berlaku, penduduk yang memiliki keperluan/ kepentingan mengenai data kependudukan bisa datang ke kantor desa/kelurahan. Maka dari itu, dalam kegiatan pelayanan kependudukan memerlukan tenaga dan waktu yang cukup besar untuk menulis surat tertentu. Dengan latar belakang yang dikemukakan tersebut, penulis mengkaji sebuah penelitian mengenai sistem informasi berbasis web dengan judul penelitian “Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Web” dengan bertujuan untuk menyimpan data kependudukan secara fleksibel dan dapat digunakan sewaktu-waktu mengeluarkan dan mengajukan surat kependudukan di mana saja tanpa menghabiskan banyak waktu dan tenaga.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka penulis mengusulkan untuk merumuskan masalah sebagai berikut:

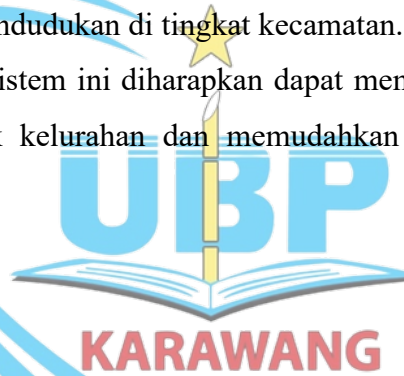
1. Bagaimana cara membuat sistem informasi layanan administrasi kependudukan?
2. Bagaimana kelayakan sistem informasi administrasi kependudukan berdasarkan pengujian sistem dengan pengujian black box dan keakuratan sistem informasi berdasarkan pengujian pengguna?

1.3 Tujuan Penelitian

Merancang dan mengembangkan sistem informasi pelayanan kependudukan tingkat kecamatan yang berguna untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada aparat kelurahan dan pemanfaatan pelayanan kepada warga wilayah Karawang Barat merupakan tujuan dari penelitian ini.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi warga setempat, diharapkan dapat membantu memperlancar proses kegiatan pelayanan pengelolaan kependudukan di tingkat kecamatan.
2. Bagi kecamatan setempat, sistem ini diharapkan dapat memudahkan aparat kecamatan dalam pendataan penduduk kelurahan dan memudahkan dalam mengirimkan surat permohonan kepada warga.



1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Kantor Kecamatan Karawang Barat dengan alamat Jalan Raya Tanjung Pura, Kelurahan Tanjung, Kabupaten Karawang menjadi lokasi penelitian ini dan dilaksanakan dalam waktu 3 bulan penelitian dari bulan November 2020 sampai Januari 2021.

Tabel 1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

No.	Keterangan	November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Membuat Judul												
2.	Proses Data												
3.	Membuat Bab												
4.	Mencari Literatur												
5.	Membuat Topik												

KARAWANG

